

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN DALAM TRANSAKSI JUAL BELI ONLINE DI KOTA JAMBI

Nama Mahasiswa : **SONYA ANANDA PUTRI**
Nomor Induk Mahasiswa : **B10017284**
Dosen Pembimbing : **1. Faizah B, S.H., M.H**
2. Pahlefi, S.H., M.Kn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui dan menganalisis mengenai apakah peraturan-peraturan hukum yang telah ada sudah memberikan perlindungan kepada konsumen di Kota Jambi; 2) Untuk mengetahui dan menganalisis penyelesaian terhadap kerugian konsumen atas terjadinya wanprestasi dalam melakukan transaksi *online* di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Yuridis Empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak LPKNI dan BPOM bahwa Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan peraturan lainnya yaitu Pasal 1234 KUHPerdara, Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen telah memberikan perlindungan hak kepada konsumen di Kota Jambi; 2) Penyelesaian atas kerugian konsumen atas terjadinya wanprestasi dalam melakukan transaksi *online* dilakukan dengan cara penggantian barang oleh penjual. Barang yang dibeli dan dikomplain diganti dengan yang baru oleh penjual dengan syarat adanya bukti video bahwa barang tersebut tidak berfungsi pada konsumen dan konsumen harus mengirimkan kembali barang yang ingin ditukar tersebut ke penjual. Tetapi upaya yang dapat dilakukan konsumen jika dirugikan oleh pelaku usaha adalah dengan cara melakukan gugatan kepada pelaku usaha baik didalam pengadilan maupun diluar, melalui lembaga yang berwenang menyelesaikan sengketa konsumen yaitu BPSK, YLKI, dan LPKNI.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Wanprestasi, Jual Beli *Online*.